

E-ISSN: 2656-7814 DOI: 10.33654/pgsd	ELEMENTA: JURNAL PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN Website jurnal: http://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/pgsd	Vol. 3, No. 3, Februari 2021 Halaman: 77- 85
---	--	---

**PENINGKATAN KUALITAS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SDN TELUK
TIRAM 2 BANJARMASIN DALAM MENGEMBANGKAN PERANGKAT
PEMBELAJARAN**

Norjenah
SDN Teluk Tiram 2 Banjarmasin
norjenahteluktiram2@gmail.com

Abstrak: Salah satu peran guru dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai perencana pembelajaran, setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun ,mengembangkan Silabus dan RPP yang lengkap dan sistematis agar pembelajaran efektif dan bermutu. Pembelajaran yang berlangsung secara efektif dan bermutu akan berimplikasi pada peningkatan mutu proses dan hasil belajar peserta didik. Namun masih ditemukan berbagai kekurangan baik menyangkut persiapan sebelum penyusunan Silabus dan RPP. Salah satu alternatif yang digunakan untuk meningkatkan kualitas kompetensi pedagogik guru dalam menyusun RPP dan Silabus dengan kriteria yang ditetapkan, yakni dengan menerapkan Workshop KKG Mini. Untuk meningkatkan tingkat pemahaman guru-guru SDN Teluk Tiram 2 dalam Menyusun dan mengembangkan silabus serta RPP, mengoptimalkan kemampuan guru-guru SDN Teluk Tiram 2 dalam penyusunan dan pengembangan silabus serta RPP, menjadikan guru lebih profesional dalam kegiatan belajar mengajar karena persiapan yang matang. Metode yang digunakan dalam penelitian tindakan sekolah ini mereduksi penelitian tindakan kelas. Langkah-Langkah penelitian ini direncanakan 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diadakan workshop kkg mini hanya mendapatkan kategori nilai cukup artinya sebagian belum paham, setelah di adakan kegiatan workshop kkg mini mendapatkan kategori nilai sangat baik artinya semua guru sudah memahami dalam menyusun dan mengembangkan silabus serta RPP. Dengan mengkaji hasil tindakan perbaikan pada siklus I, maka masih diperlukan tindakan perbaikan selanjutnya melalui siklus II. Siklus II pengarahannya dari nara sumber untuk memberikan penjelasan dan petunjuk tentang hal yang dirasakan masih sulit tersebut pada siklus I, terutama dalam menentukan kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi yang berada pada komponen kegiatan pembelajaran inti.

Kata Kunci: *Kualitas kompetensi pedagogik, Silabus dan RPP, Workshop, KKG*

**IMPROVING TEACHERS PEDAGOGIK IN SDN TELUK TIRAM 2 BANJARMASIN
IN DEVELOPING INSTRUCTIONAL MEDIA**

Abstract: *One role of teacher in learning, that is as learning planning, each teacher education, i fon a unit to develop syllabus and lesson plans to complete and systematic excellencet learning effevtive. education excellent held effectively will led on improving the quality of processes and students study results. but there were various good a deficiency to the syllabus prior preparation and lesson plans. one of alternatives that used to increase the qualtiy of teachers plan pedagogik lesson plans anda syllabus with the specified criteria, to apply workshop of kkg mini. Teachers to raise their level of understanding SDN Teluk Tiram 2 in preparing and developing syllabus and lesson*

plans, maket he most of teachers SDN Teluk Tiram 2 in the prepation of the development of the syllabus and lesson plans, you make a teacher to be more professional in learning activities for preparation. Methods used in research the act of this school reduce reseach the act of class. Step this study the planned two cycles. Workshop before held the kkg mini category only get scores and some did not understand, after the workshop activities set up the kkg mini category get value very good all teachers are already proficient in preparing and developing a syllabus and lesson plans. By looking at the outcome I, cycle improvements in the act of but are still required act of repairing the II through the cycle the second direction from the link to give information and guidance on what felt it was still hard, I cycle especially in determining, exploration elaboration and confirming the components core learning activities.

Keywords: *The quality of pedagogik competence, Syllabus and rpp, Workhshop, KKG*

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, peran dan fungsi guru adalah salah satu faktor yang sangat signifikan. Guru adalah bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, baik di jalur pendidikan formal maupun informal. Kompetensi guru dituntut untuk menjalankan tugasnya secara profesional. Studi tentang pendidikan guru di akhir abad ke 20 dan 21 menunjukkan fenomena yang semakin kuat menempatkan guru sebagai suatu profesi. Kondisi sekarang bahwa guru sebagai sebuah profesi, bukan lagi dianggap sebagai suatu pekerjaan biasa yang memerlukan pendidikan tertentu. Oleh karena itu, setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan di tanah air, tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi guru itu sendiri.

Pendidikan merupakan upaya yang secara sadar untuk membantu seseorang atau sekelompok orang dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, pandangan hidup, sikap dan keterampilan yang baik bersifat manual individual maupun sosial (Sagala, 2006). Upaya sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan peserta didik dapat diselenggarakan dalam berbagai bentuk. Ada yang diselenggarakan secara sengaja, terencana, terarah dan sistematis seperti pada pendidikan formal, ada yang diselenggarakan secara sengaja, akan tetapi tidak terencana dan tidak sistematis seperti yang terjadi di lingkungan keluarga (pendidikan informal), dan ada yang diselenggarakan secara sengaja dan berencana, di luar lingkungan keluarga dan lembaga pendidikan formal, yaitu melalui pendidikan non formal.

Apapun bentuk penyelenggarannya, secara umum pendidikan bertujuan untuk membantu peserta didik mencapai kedewasaannya masing-masing, sehingga mereka mampu berdiri di lingkungan masyarakatnya. Untuk masyarakat kita, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3, pendidikan berfungsi dan bertujuan sebagai berikut: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Agar pendidikan bisa berfungsi dan mencapai tujuan seperti dirumuskan dalam undang-undang tersebut, maka pendidikan harus "diadministrasikan", atau dikelola dengan mengikuti ilmu administrasi. Yang paling sederhana, administrasi menurut Henry Fayol sebagai fungsi dalam organisasi yang unsur-unsurnya adalah perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*),

pemberian perintah (*commanding*), pengkoordinasian (*coordinating*), dan pengawasan (*controlling*) (Sagala, 2006 : 23).

Salah satu peran guru dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai perencana pembelajaran, setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun ,mengembangkan Silabus dan RPP yang lengkap dan sistematis agar pembelajaran efektif dan bermutu. Pembelajaran yang berlangsung secara efektif dan bermutu akan berimplikasi pada peningkatan mutu proses dan hasil belajar peserta didik.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Pengertian RPP adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Lingkup Rencana Pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. Alur RPP : SK dan KD - KD – SILABUS - RPP.

Guru-guru SDN Teluk Tiram 2 telah menyusun Silabus dan RPP sesuai dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) mata pelajaran tersebut. Namun masih ditemukan berbagai kekurangan baik menyangkut persiapan sebelum penyusunan Silabus dan RPP. Sebagaimana permasalahan yang terjadi di atas, salah satu alternatif yang digunakan untuk meningkatkan kualitas kompetensi pedagogik guru dalam menyusun RPP dan Silabus dengan kriteria yang ditetapkan, yakni dengan menerapkan Workshop KKG Mini.

Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan wadah yang dimanfaatkan oleh guru SD untuk mengembangkan kompetensi guru melalui diskusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi di dalam maupun di luar kelas bersama guru-guru yang dikelompokkan dalam satu gugus sekolah. Menurut Suparlan (2006: 123) yang menyebutkan bahwa KKG adalah wadah pembinaan profesional guru SD yang tergabung dalam gugus sekolah. KKG adalah wadah atau tempat pembinaan profesional bagi para guru yang tergabung dalam organisasi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

KKG tingkat sekolah atau biasa disebut KKG Mini adalah pertemuan kelompok guru dari satu sekolah yang secara berkala berkumpul di sekolahnya dipimpin oleh kepala sekolah untuk memecahkan masalah mereka sendiri (Depdiknas, 2010). Dengan melaksanakan KKG Mini di sekolah, guru memiliki tempat untuk menyampaikan kendala-kendala dalam pembelajaran yang dilaksanakannya. Kendala dalam pembelajaran itu kemudian dibahas oleh kepala sekolah. Kepala sekolah harus dapat memberikan solusi mengatasi permasalahan yang dihadapi guru, sedangkan guru akan mendapatkan masukan dan solusi dari permasalahan yang dihadapi di kelas. Menurut Mulyasa (2016), bahwa kegiatan KKG memiliki tujuan untuk memecahkan berbagai masalah yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi guru di sekolah, juga merupakan tempat kebersamaan guru dalam menentukan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Program pengembangan KKG yang dipilih dan mudah dilaksanakan yaitu melalui kegiatan workshop.

Upaya peningkatan kompetensi, guru bergabung pada kegiatan kelompok kerja guru dalam satu gugus. Tujuan dari forum Kelompok Kerja Guru untuk melakukan peningkatan kemampuan guru sebagai tenaga kependidikan yang berhubungan dengan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pengembangan bahan ajar, pendayagunaan media dan sumber belajar, penilaian, pelaksanaan bimbingan serta diskusi mencari alternatif dalam permasalahan dalam pembelajaran.

Workshop adalah suatu kegiatan belajar kelompok yang terjadi dari sejumlah pendidik yang sedang memecahkan masalah melalui percakapan dan bekerja secara

kelompok. Dalam workshop disediakan ruangan khusus yang dilengkapi dengan sumber-sumber pustaka dan berbagai peralatan yang digunakan sebagai media pembelajaran sehingga guru dapat bekerja dan belajar dalam ruangan itu. Dengan mengikuti kegiatan workshop guru dapat memecahkan masalah dan bertukar pikiran untuk mendapatkan solusi dari masalah pembelajaran yang sedang dihadapi, khususnya masalah penyusunan karya inovatif kategori sederhana (Sagala, 2006). Kegiatan workshop bertujuan untuk memperoleh informasi melalui pengalaman langsung dan saling menyampaikan informasi, untuk mendengarkan ceramah, melihat demonstrasi, mendiskusikan berbagai aspek topik, mempelajari, mengerjakan, mempraktekkan, dan mengevaluasinya. Selain tujuan dari kegiatan workshop, penulis memilih workshop dalam penelitian ini, karena penyelenggaraan kegiatan workshop memiliki beberapa kelebihan dalam memecahkan masalah yang dihadapi guru.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). PTS bertujuan untuk mencari pemecahan permasalahan nyata yang terjadi di sekolah-sekolah, sekaligus mencari jawaban ilmiah bagaimana masalah-masalah tersebut bisa dipecahkan melalui suatu tindakan perbaikan. Masalah nyata yang ditemukan pada guru-guru SDN Teluk Tiram 2 Banjarmasin dalam menyusun, mengembangkan Silabus dan RPP belum optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam siklus I ini dilakukan rangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

- a. Perencanaan yang dilakukan meliputi :Mempersiapkan bahan-bahan dasar rujukan yang perlu dikaji sebelum menyusun silabus dan rpp yang lengkap dan sistematis, Mempersiapkan instrument penilaian.
- b. Pelaksanaan sesuai dengan jadwal pada hari sabtu tanggal 10 Agustus 2019 mulai pukul 08.00 : peneliti mengamati dan meilai silabus dan RPP yang telah dibuat oleh guru-guru SDN Terluk Tiram 2 Banjarmasin, peneliti dan guru berdiskusi kurang lebih 20 menit mengenai kegiatan penyusunan, pengembangan silabus dan RPP yang akan dilakukan pada siklus I, Guru-guru SDN Teluk Tiram 2 Banjarmasin melaksanakan kegiatan penyusunan, pengembangan silabus dan RPP yang mengacu pada dasar-dasar rujukan penyusunan, pengembangan RPP.
- c. Observasi : Bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan kegiatan penyusunan, pengembangan Silabus RPP oleh guru SDN Teluk Tiram 2 Banjarmasin , peneliti melakukan observasi dengan menggunakan format penilaian Aktivitas Guru dalam persiapan penyusunan, pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran selama Workshop KKG Mini penyusunan ,pengembangan Silabus dan (RPP) format penilaian Aktivitas Guru dalam Proses selama Workshop KKG Mini penyusunan, pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), format penilaian Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Hasil penilaian penyusunan dan pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Siklus I nilai tertinggi rata-rata ada pada kategori 2 (cukup) dengan memperoleh nilai 23,27, jika dibandingkan dengan nilai yang lain terbanyak dari setiap aspek yang dinilai dari 16 guru. Dengan kategori demikian masih perlu perbaikan tindakan karena belum maksimal.

- d. Refleksi : Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus I, masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu : Guru dalam menyusun dan mengembangkan silabus masih kesulitan yaitu dalam pemahaman membuat indikator dan menentukan jenis penilaian, Guru

dalam menyusun dan mengembangkan RPP masih ada yang mengalami kesulitan dalam penentuan atau penggunaan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai, dalam kegiatan inti untuk menerapkan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi, pembuatan indikator, merefleksikan pembelajaran, menentukan dan penggunaan alat atau media pembelajaran, penutup pembelajaran : mengarahkan peserta didik membuat kesimpulan, memeriksa hasil belajar dan memberikan arahan tindak lanjut, Guru kesulitan membagi kegiatan pembelajaran menjadi beberapa pertemuan untuk RPP dari KD yang membutuhkan materi pembelajaran yang luas, sehingga cenderung dirancang untuk satu pertemuan, Guru masih kesulitan antara bentuk evaluasi (penilaian) proses dan hasil belajar dengan format/lembaran butir soal-soal dalam komponen evaluasi (penilaian) proses dan hasil pembelajaran, Guru menemukan adanya peluang menambah komponen RPP, dan beberapa guru telah menambahkannya menurut pendapat mereka, Hasil observasi melalui rubrik penilaian silabus dan RPP, nilainya mencapai nilai terbanyak 23,27 yang berarti termasuk kategori cukup, Penilaian aktivitas guru SDN Teluk Tiram 2 Banjarmasin dalam kegiatan selama workshop kkg mini dalam penyusunan dan pengembangan silabus dan RPP memperoleh nilai 22 termasuk kategori baik.

Dengan masih terdapatnya hal-hal tersebut di atas, maka diperlukan langkah perbaikan selanjutnya. Dengan kata lain perlu siklus II sehingga perbaikannya optimal.

Dalam siklus II dilakukan rangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi :

- a. Perencanaan Untuk menyusun rencana pada siklus II, peneliti melakukan mempersiapkan instrumen penelitian berupa format penilaian silabus dan RPP, format penilaian aktivitas guru SDN Teluk Tiram 2 dalam persiapan penyusunan silabus dan RPP, dan format penilaian aktivitas guru dalam proses penyusunan, pengembangan silabus dan RPP, pedoman wawancara (diskusi) untuk mengetahui kendala yang ditemukan, membawa hasil refleksi pada siklus I kepada guru-guru untuk mendiskusikan kendala yang dihadapi guru dalam menyusun, mengembangkan silabus dan RPP, cara mengatasinya sebelum pelaksanaan kegiatan penyusunan, pengembangan silabus dan RPP yang lengkap dan sistematis pada tindakan perbaikan siklus II dimulai.
- b. Pelaksanaan : Sesuai dengan kesepakatan yang telah diputuskan oleh peneliti dan guru pada hari sabtu tanggal 12 Oktober 2019 dilaksanakan workshop kkg mini penyusunan, pengembangan dan penyempurnaan RPP.
- c. Observasi : Bersama dengan berlangsungnya pelaksanaan kegiatan penyusunan pengembangan dan penyempurnaan RPP guru SDN Teluk Tiram 2 Banjarmasin, peneliti melakukan observasi dengan menggunakan format penilaian aktivitas guru dalam persiapan penyusunan pengembangan dan penyempurnaan RPP selama workshop kkg mini, format penilaian aktivitas guru SDN Teluk Tiram 2 Banjarmasin dalam proses penyusunan pengembangan dan penyempurnaan RPP selama workshop kkg mini, format penilaian RPP. Hasil observasinya adalah sebagai berikut :

Hasil penilaian penyusunan dan pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Siklus II nilai tertinggi rata-rata dengan memperoleh nilai 54,36, jika dibandingkan dengan nilai yang lain terbanyak dari setiap aspek yang dinilai dari 16 guru, maka dapat dikatakan sudah banyak peningkatan

- d. Refleksi, Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan kedua, ditemukan bahwa : Guru mencantumkan komponen identitas dengan segala rinciannya dengan benar,

Guru mencantumkan standar kompetensi (SK) yang sesuai dengan standar isi dan silabus, Guru mencantumkan kompetensi dasar (KD) yang sesuai dengan standar isi dan silabus, Guru mencantumkan komponen indikator pencapaian dengan rumusan kalimat yang mengandung kata kerja operasional yang terukur sebagai penjabaran kompetensi dasar, sesuai dengan materi pembelajaran, Guru mencantumkan komponen tujuan pembelajaran dengan kalimat yang mencantumkan subjek belajar (leaner), target yang dicapai siswa, dan relevan dengan kompetensi dasar (KD), Guru mencantumkan komponen materi pembelajaran dengan rincian yang sistematis, sesuai dengan tujuan pembelajaran dan standar isi, dan telah mencantumkan materi pembelajaran untuk pengayaan, Guru mencantumkan komponen kegiatan pembelajaran, membaginya kedalam kegiatan pembelajaran pendahuluan, kegiatan pembelajaran inti dan kegiatan pembelajaran penutup. Setiap bagian dirinci menjadi kegiatan pembelajaran yang student centered, disertai alokasi waktu tiap kegiatan siswa, Guru mencantumkan komponen metode/model pembelajaran yang disatukan secara sistematis dengan komponen kegiatan pembelajaran, Guru dapat mencantumkan komponen media/sumber pembelajaran dengan menentukan jenis sumber belajarnya sesuai dengan tuntutan kurikulum (kompetensi dasar dan silabus), tujuan pembelajaran dan bentuk evaluasi, Guru mencantumkan komponen penilaian (evaluasi) proses dan hasil pembelajaran, dan merincinya dengan lengkap, dari mulai bentuk evaluasi, menyertakan lembaran / format instrumen penilaian, pedoman penilaian, dan kunci jawabannya, Hasil observasi melalui format penilaian RPP nilainya mencapai nilai 54,36 yang berarti berada pada kategori baik, Hasil observasi penilaian aktivitas guru dalam menyusun RPP selama workshop, nilainya mencapai nilai 33, yang berarti berada pada kategori sangat baik.

Pembahasan

Dalam kegiatan orientasi, ditemukan bahwa silabus dan RPP yang dibuat guru memiliki banyak kekurangan. Dari segi sistematika, silabus dan RPP yang mereka susun tidak terlalu mengganggu. Mereka sudah bisa menemptakan sub-sub komponen atau isi komponen silabus dan RPP pada komponen yang tepat. Namun dari segi kelengkapan, silabus dan RPP yang mereka susun masih terbatas pada RPP dengan komponen yang minimal ditambah beberapa komponen, namun tetap kurang lengkap. Bahkan beberapa guru tidak mencantumkan komponen tujuan pembelajaran, karena merasa sudah tersirat pada komponen indikator pencapaian, kemudian adapun komponen kegiatan pembelajaran dan komponen evaluasi proses dan hasil pembelajaran dicantumkan, namun isi dari kedua komponen tersebut kurang rinci, sehingga bagaimana guru membuka pembelajaran, bagaimana guru menutup pembelajaran, mengevaluasi dan menindaklanjuti hasil belajar peserta didik kurang jelas.

Mengetahui adanya komponen silabus dan RPP minimal yang tidak dicantumkan dan tidak rincinya isi beberapa komponen RPP, maka dasar-dasar rujukan dalam penyusunan RPP dipersiapkan dan dikaji guru, sehingga mereka menemukan bukti rujukan mengenai apa-apa yang harus ada dalam RPP. Dasar-dasar rujukan yang berupa permendiknas dan buku-buku yang relevan tersebut dipergunakan dalam pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus I.

Setelah tindakan perbaikan siklus kesatu diketahui bahwa guru telah mencantumkan komponen-komponen RPP minimal sesuai sumber rujukan, dan menambahkan beberapa komponen lainnya. Kekurangan RPP mereka semakin mengarah pada hal-hal yang lebih spesifik dan mendalam. Hal ini menunjukkan pemahaman dalam pembuatan RPP sudah bertambah. Hal-hal yang dimaksud adalah (1) membagi kegiatan pembelajaran menjadi beberapa pertemuan untuk RPP dari KD yang membutuhkan materi pembelajaran yang luas, (2) menentukan kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik dalam sub komponen Kegiatan Pembelajaran Inti, dan (3) penilaian (evaluasi proses dan hasil pembelajaran).

Hasil observasi terhadap tindakan perbaikan siklus kesatu dengan menggunakan format penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), nilainya 23,27 mencapai yang berarti berada pada katagori cukup, dan hasil observasi dengan menggunakan format penilaian Aktivitas Guru SDN Teluk Tiram 2 Banjarmasin dalam Proses Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama Workshop KKG Mini Penyusunan RPP nilainya mencapai , yang berarti berada pada katagori baik.

Dengan mengkaji hasil tindakan perbaikan pada siklus I, maka masih diperlukan tindakan perbaikan selanjutnya melalui siklus II. Siklus II pengarahannya dari nara sumber untuk memberikan penjelasan dan petunjuk tentang hal-hal yang dirasakan masih sulit tersebut pada siklus I, terutama dalam menentukan kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi yang berada pada komponen kegiatan pembelajaran inti.

Dijelaskan bahwa dalam kegiatan yang tergolong eksplorasi, guru bisa menjelaskan mengenai keterlibatan peserta didik dalam mencari informasi, penggunaan pendekatan pembelajaran, media/sumber pembelajaran yang dipergunakan, interaksi antar peserta didik, dan kegiatan peserta didik dalam eksplorasi. Dalam kegiatan yang tergolong elaborasi, guru bisa menjelaskan pembiasaan peserta didik membaca beragam sumber pembelajaran dan menuliskan atau mengerjakan tugas-tugas tertentu yang bermakna, didiskusikan, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis, memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut. Kemudian bisa sampai pada menjelaskan bagaimana siswa difasilitasi agar bisa kooperatif, kolaboratif dalam suatu kesempatan lainnya justru berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar, bagaimana peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis baik secara individual maupun kelompok, menyajikan variasi pekerjaan atau tugas baik melalui kerja individual maupun kelompok, melakukan lomba, festival, serta pameran produk yang mereka hasilkan, melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

Dalam kegiatan yang tergolong konfirmasi, guru bisa menjelaskan bagaimana peserta didik diberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik, konfirmasi terhadap keberhasilan peserta didik, konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai media, memfasilitasi peserta didik untuk melakukan Refleksi agar memperoleh penguatan akan pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar (KD). Dalam kegiatan konfirmasi, guru bisa menjelaskan saat guru memfungsikan diri sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar serta membantu menyelesaikan masalah, memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi, memberi informasi untuk mengeksplorasi lebih jauh, memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

Dalam hal ini tentu saja kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi yang dicantumkan dalam komponen kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi dasar, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber pembelajaran dan fasilitas lainnya yang ada di sekolah atau di kelas.

Kemudian dengan mengkaji dasar-dasar rujukan penyusun RPP dalam tindakan perbaikan siklus I, terutama Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses, guru menemukan bahwa ada peluang untuk menambah komponen RPP sehingga RPP yang disusun menjadi lengkap, berisi berbagai rincian yang diperlukan. Selanjutnya guru SDN Teluk Tiram 2 Banjarmasin menyusun dan mengembangkan RPP bersama-sama dengan nara sumber. Dimulai dari satu komponen ke komponen RPP lainnya secara berurutan. Membuat rincian tiap komponen, sehingga dihasilkan model RPP yang lengkap dan sistematis, sesuai dengan harapan. Setelah ditambah komponen lainnya, RPP yang disusun mempunyai komponen-komponen berikut : identitas, SK, KD, alokasi waktu, indikator ketercapaian, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan penilaian.

Hasil observasi terhadap tindakan perbaikan siklus I dengan menggunakan format penilaian RPP, Nilainya 33 yang berarti berada pada kategori sangat baik dan hasil observasi dengan menggunakan format penilaian aktivitas guru SDN Teluk Tiram 2 Banjarmasin dalam proses penyusunan dan pengembangan RPP selama nilainya mencapai 54,36 yang berarti berada pada kategori baik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tindakan sekolah tentang “Upaya Meningkatkan Kualitas Kompetensi Pedagogik Guru SDN Teluk Tiram 2 Banjarmasin Dalam Menyusun Mengembangkan Silabus dan RPP Melalui Workshop KKG Mini” dapat disimpulkan bahwa: melalui Workshop KKG mini terjadi peningkatan kompetensi pedagogik pada Guru SDN Teluk Tiram 2 Banjarmasin.

Dibuktikan dengan Silabus dan RPP yang dilihat oleh guru-guru SDN Teluk Tiram 2 Banjarmasin hasil dari kegiatan workshop kkg mini yang semula masih banyak kekurangan setelah mengikut workshop kkg mini dapat membuat Silabus dan RPP dengan lengkap dan sistematis.

UCAPAN TERIMA KASIH (JIKA ADA)

Dengan selesainya penelitian banyak pihak yang telah membantu kegiatan penelitian ini, olehnya itu penulis mengucapkan terimakasih yang setulus tulusnya kepada:

1. Tim Editor & Crew Jurnal STIKIP PGRI Banjarmasin
2. Bapak dan Ibu Korwas Kecamatan Banjarmasin Barat
3. Bapak dan Ibu Pengawas Gugus Teluk Tiram
4. Bapak dan Ibu guru SD Negeri Teluk Tiram 2 Banjarmasin yang senantiasa memberi motivasi kepada penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. (2004). *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education)*. Bandung; Alfabeta.
- BSNP. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta; BSNP.
- Dalle, J. (2010). *Metodologi umum penyelidikan reka bentuk bertokok penilaian dalaman dan luaran: Kajian kes sistem pendaftaran siswa Indonesia*. Thesis PhD Universiti Utara Malaysia
- Depdiknas. (2004). *Standar Kompetensi Guru Pemula SMP-SMA*. Jakarta; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Depdiknas. (2008). *Pedoman Penelitian Tindakan Sekolah*
- Gumelar dan Dahyat. (2002). *Kompetensi Kepribadian Sosial dan Professional*.
- Joni, T. R. (1984). *Strategi Belajar Mengajar, Suatu Tinjauan Pengantar*. Jakarta; Ditjen Pendidikan Tinggi.
- Makmun, A. S. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Bandung; PT Remaja Rosda Karya.
- Peningkatan Kompetensi Supervisi Pengawas Sekolah. (2009). *Bahan Ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), Pengawas*. Bandung; Universitas Pendidikan Indonesia
- Sagala, H. Syaiful. (2006). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung; Alfabeta.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Surya, M. (2003). *Teori-Teori Konseling*. Bandung; Pustaka Bani Quraisy.